

SURVEI MOTIVASI BERPRESTASI ATLET BULUTANGKIS PUTRA DI CLUB SE KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Stephani Yane¹, Ashadi Cahyadi², Muhammad Razikin³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, IKIP PGRI Pontianak

Email: stephaniyane@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club se Kecamatan Pontianak Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter sedangkan instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi berupa foto-foto penelitian dan surat penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 atlet yang terdiri dari 14 atlet PB Aneka, 10 atlet PB Jantung Sehat, dan 12 atlet PB Surya Naga Khatulistiwa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini yang pertama menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasil yang diketahui setelah melakukan penelitian ini terlihat dari hasil analisis deskriptif yaitu sebesar 67,03%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa atlet di PB Aneka, PB Jantung Sehat, dan PB Surya Naga Khatulistiwa mempunyai motivasi berprestasi dengan kategori sedang.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi

Abstract

The purpose of this study was to determine the achievement motivation of male badminton athletes in clubs throughout Pontianak City. The method used in this research is descriptive quantitative research method in the form of survey research. The techniques used to collect data in this research are indirect communication techniques and documentary studies, while the instruments for collecting data in this research are questionnaires and documentation in the form of research photos and research letters. The sample in this study were 36 athletes consisting of 14 PB Aneka athletes, 10 Healthy Heart PB athletes, and 12 PB Surya Naga Khatulistiwa athletes with a sampling technique using probability sampling. The data analysis technique in this study was the first to use a descriptive percentage formula. The results that are known after doing this research can be seen from the results of descriptive analysis that is equal to 67.03%. From these results, it can be seen that athletes in PB Aneka, PB Heart Sehat, and PB Surya Naga Khatulistiwa have moderate achievement motivation.

Keywords: *Achievment Motivation*

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengacu pada renstra penelitian IKIP PGRI Pontianak tahun 2021 -2025 dengan topik unggulan yaitu kajian dan pengembangan olahraga rekreasi,

olahraga prestasi serta penanganan cedera dan terapi. Olahraga merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat dimana keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kegiatan rutin masyarakat. Sejalan dengan GBHN.Tap MPR No. 11 MPR 1999 menyatakan Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian atau disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Berkaitan dengan peningkatan prestasi, cabang olahraga Bulutangkis merupakan olahraga yang sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia. Terbukti dengan banyaknya atlet bulutangkis di setiap *event* atau pertandingan yang sering diselenggarakan pada kejuaraan internasional. Bulutangkis merupakan Permainan yang menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul, dapat dimainkan di lapangan tertutup maupun terbuka. Lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang yang ditandai dengan garis, dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan permainan lawan. Permainan ini bersifat individual, dapat dimainkan oleh putera, puteri, dapat pula dimainkan oleh pasangan campuran putera dan puteri.

Persatuan Bulutangkis seluruh Indonesia PBSI sebagai induk organisasi bulutangkis di Indonesia dalam memajukan prestasi bulutangkis dengan mengadakan kejuaraan-kejuaraan atau kompetisi dalam berbagai tingkat daerah dan usia. Dalam hal ini dimaksudkan untuk mencari bibit-bibit pemain yang baik yang nantinya tentu akan di proyeksikan menjadi pemain nasional yang menjadi wakil Indonesia di tingkat internasional.

Bicara mengenai prestasi bulutangkis pada kota Pontianak, dari dulu memang kota Pontianak tidak pernah bisa berbicara banyak di tingkat Nasional. Prestasi luar biasa diraih para pebulu tangkis Kalimantan Barat (Kalbar) di Kejuaraan Nasional (Kejurnas) bulutangkis penghujung 2017 ini. Sepanjang mengikuti Kejurnas, baru kali ini Kalbar mampu bicara di Pentas Nasional dengan meraih juara tiga di single putri. Sementara single putra masuk delapan besar Nasional.

“ini prestasi yang membanggakan, yang diraih atlet-atlet bulutangkis Kalbar. Apalagi ini pertama kalinya kita bisa meraih (Juara) tiga Nasional,” ucap ketua pengurus provinsi (Pengprov) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kalbar Syarief Abdullah Alkadrie, di Pontianak, (Pontianakpost.co.id, 6/12).

Faktanya pada sirkuit Nasional yang di adakan di Kota Pontianak kontingen bulutangkis Kota Pontianak cuma meloloskan pemain tunggal Putra sampai perdelapan besar dan meloloskan satu tunggal putri mendapatkan juara tiga. Tentunya hal ini sangat menarik untuk mencari permasalahan yang terjadi, mengingat di Kota Pontianak banyak Persatuan Bulutangkis (PB) yang berdiri dan memiliki bibit dari usia dini untuk dibina dan dikembangkan potensinya dalam meraih prestasi seorang atlet di pengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu faktor psikologis yang didalamnya memuat tentang motivasi

Ali Maksum (2008:50) motivasi adalah penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mempunyai arah dan intensitas. Sedangkan Adisasmito (2007:31) Motivasi adalah kesatuan keinginan dan tujuan yang menjadi pendorong untuk bertindak laku. Langkah awal yang dilakukan yaitu mengobservasi untuk melihat bagaimana kondisi nyata dilapangan. Faktor apa yang menyebabkan prestasi di club tersebut, sehingga tidak ada peningkatan hingga sekarang. Apakah dari sarana prasarananya yang tidak memadai atau tidak layak, ataukah program latihan yang diberikan oleh pelatih terlalu monoton sehingga mempengaruhi psikologis atlet kurang termotivasi untuk mengikuti latihan, atau bahkan tidak dapat perhatian lebih dari Pemerintah setempat

Banyak PB yang berada di Kota Pontianak seperti PB Aneka, PB Jantung Sehat, dan PB Surya Naga Khatulistiwa. Ke tiga PB ini pun sudah terdaftar di PBSI Kota Pontianak. Para pelatihnya pun sudah berpengalaman dan memiliki sertifikat pelatih yang resmi. Menurut Djoko Pekik (2002:8-9) usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multi kompleks yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal. Dalam olahraga bulutangkis kualitas latihan merupakan penopang

utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet bakat dan motivasi serta faktor eksternal yang meliputi pengetahuan dan kepribadian pelatih, fasilitas sarana dan prasarana, pemanfaatan hasil riset dan pertandingan. Salah satu faktor dalam diri peserta PB yang menentukan berhasil tidaknya peserta PB dalam berprestasi adalah motivasi berprestasi. Menurut McClelland (1998), motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

Dari hasil prestasi cabang olahraga bulutangkis di Kota Pontianak menunjukkan kebutuhan berprestasi peserta PB yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dalyono (1997:57) yang mengatakan bahwa kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pencapaian prestasi, motivasi peserta PB sangat penting untuk ditumbuhkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah survey. Lokasi penelitian dilakukan pada 3 klub bulutangkis se kecamatan Pontianak Kota yaitu PB Aneka, PB Jantung Sehat dan PB Surya Naga Khatulistiwa. Subjek penelitian adalah sebanyak 36 atlet putra. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik komunikasi tidak langsung. Sedangkan alat pengumpul data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di maksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa besar motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club Se Kecamatan

Pontianak Kota. Hasil analisis data motivasi berprestasi atlet putra di club Se Kecamatan Pontianak Kota sebagai berikut:

Diskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club Se Kecamatan Pontianak Kota di dapat skor terendah (*minimum*) 56, skor tertinggi (*maksimum*) 77, rata-rata (*mean*) 67,3, *standard deviasi* (SD) 4,699. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
 Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Putra di Club Se Kecamatan Pontianak Kota

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	67,3
<i>Sd. Deviasi</i>	4,699
<i>Minimum</i>	56
<i>Maximum</i>	77

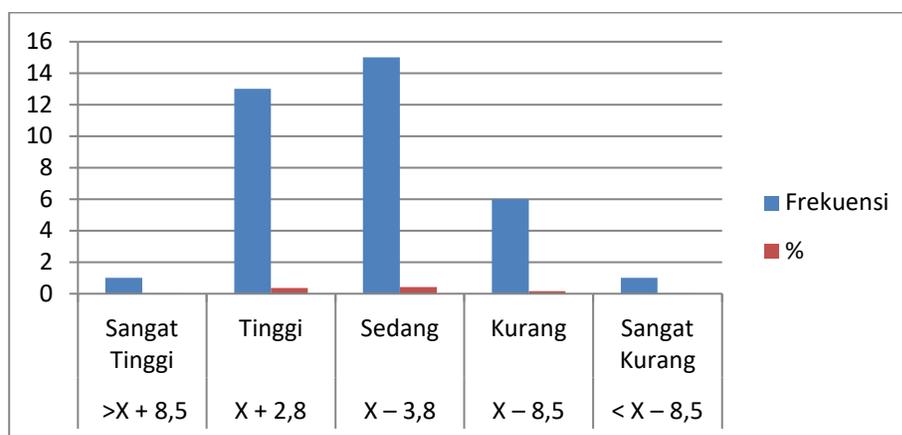
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club Se Kecamatan Pontianak Kota di sajikan pada tabel 1.2 sebagai berikut

Tabel 1.2
 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Putra Di Club Se Kecamatan Pontianak Kota

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentas e
1	$>X + 8,5$	Sangat Tinggi	1	3%
2	$X + 2,8$	Tinggi	13	36%
3	$X - 3,8$	Sedang	15	42%

4	$X - 8,5$	Kurang	6	17%
5	$< X - 8,5$	Sangat Kurang	1	3%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 1.2 tersebut diatas, motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club se Kecamatan Pontianak Kota dapat disajikan pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1
 Diagram Batang Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Putra Di Club Se Kecamatan Pontianak Kota

Berdasarkan tabel 1.2 dan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club se Kecamatan Pontianak Kota berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3% (1 atlet), “kurang” sebesar 17% (6 atlet), “sedang” sebesar 42% (15 atlet), “tinggi” sebesar 36% (13 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 3% (1 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 67,03% motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club se Kecamatan Pontianak Kota dalam kategori “sedang”.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club se Kecamatan Pontianak Kota, yang diungkapkan dengan

angket berjumlah 24 butir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club se Kecamatan Pontianak Kota dalam kategori “sedang”. Secara rinci kategori paling tinggi yaitu motivasi sangat kurang sebanyak 1 atlet atau 3%, selanjutnya kategori motivasi kurang sebanyak 6 atlet atau 17%, pada kategori motivasi sedang sebanyak 15 atlet atau 42%, pada kategori tinggi sebanyak 13 atlet atau 36%, dan pada motivasi sangat tinggi sebanyak 1 atlet atau 3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet bulutangkis putra di club se Kecamatan Pontianak Kota sangat beragam, akan tetapi kecendrungan paling tinggi yaitu sedang.

Motivasi berprestasi diwujudkan dalam bentuk usaha serta tindakan yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi potensi yang dimiliki anak. Dengan demikian kegiatan latihan akan berhasil bila individu terdorong untuk latihan. Dengan adanya motivasi berprestasi maka akan muncul ide-ide atau gagasan, keinginan dan usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Uno (2008: 1) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan latihan bulutangkis yaitu bahwa latihan bulutangkis merupakan proses interaksi atlet dengan pelatih dan sumber belajar pada suatu lingkungan, jika latihan bulutangkis didukung dengan baik, maka 36 motivasi atlet dalam latihan bulutangkis juga akan semakin tinggi.

Adanya motivasi berprestasi yang tinggi, atlet akan menjalankan program latihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan disiplin tinggi. Atlet juga

memiliki rasa percaya diri terlihat dari keyakinan untuk memenangkan pertandingan. Ini terkait dengan upaya mempertahankan kendali emosi, konsentrasi dan membuat keputusan yang tepat, mampu untuk membagi konsentrasi kepada beberapa keadaan sekaligus. Dengan adanya kematangan dalam persiapan, mereka lebih memiliki harapan untuk sukses. Selain itu atlet juga mampu mengatasi tekanan yang dihadapi, baik saat latihan maupun pertandingan, serta mampu mengendalikan diri saat gagal (Satiadarma, 2000: 67). Wayne Halliwell dalam (Muskanan, 2015: 108), menyatakan bahwa sebenarnya motivasi dasar tingkahlaku individu dalam olahraga adalah motivasi intrinsik, namun selalu ditambah dengan motivasi ekstrinsik. Dorongan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu menambah kompetensi dan keputusan individu; dan dapat menurunkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu mengurangi kompetensi dan keputusan individu.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pengolahan data hasil penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Putra Di Club Se Kecamatan Pontianak Kota cenderung sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, L. S. 2007. Mental Juara Modal Atlet Berprestasi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik edisi Revisi* (Edisi Revisi VI). Jakarta: RinekaCipta.
- Dalyono, 1997. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, P. 2009. Buku Panduan Cabang Olahraga Bulutangkis Special Olympics. Jakarta: Special Olympics Indonesia.
- Irianto, D. P. 2002. Dasar Kepe latihan. Yogyakarta : FIK UNY

- Kurniawan, F. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lindgren, H.C. 1976. *Educational Psychology in the Classroom*. New York: John Wiley.
- Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- McClelland, D. C. 1998. *Human Motivation: The Affiliative Motives*, pp 333-372. (Published online 5 July 2014). <https://www.cambridge.org/core>.
- Muskanan, K. 2015. Analisis Motivasi Berprestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19 (2), 105 – 113.
- Sarjono. K. 2000. Hubungan power otot lengan, kecepatan gerak lengan dan kelincahan dengan ketrampilan bermain bulutangkis pada pemain remaja PB Surakarta tahun 2004. Skripsi. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret
- Sarwono & Soemarno. 1995. *Olahraga Pilihan (Bulutangkis)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah Bagian Peningkatan Mutu Guru
- Satiadarma, M.P. 2000. *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Subarjah, Herman. 2000. *Bulutangkis*. Bandung: FPOK IKIP Bandung.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta